

# Visionist

Volume 11, Nomor 2 – September 2022

ANALISIS PENGALAMAN KERJA DAN KOMPETENSI DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI PADA INSPEKTORAT KABUPATEN TULANG BAWANG PROVINSI LAMPUNG .....	<i>Ketut A, Iskandar Ali Alam, Habiburahman, Hendri Dunan</i>	1-7
MANAJEMEN PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SMPN 14 KOTABUMI LAMPUNG UTARA .....	<i>Meri Astuti, Karwono, Defrizal, Haninun</i>	8-14
PENGARUH TINGKAT LITERASI DIGITAL DAN KUALITAS TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG TURIS KE WISATA BAHARI LAMPUNG PADA MASA PANDEMI COVID-19 .....	<i>Rahmat, Tina M. B, Andala R. P. B, Tri Lestira Putri W</i>	15-25
STRATEGI PENJUALAN PRODUK FRUIT SALAD LAMPUNG BERBASIS <i>SOFT SYSTEM METHODOLOGY</i> .....	<i>Wenny P.S, M Yusuf S. Barusman, M. Oktavianur, Hepiana P</i>	26-36
PENGARUH KOMPETENSI INDIVIDU DAN BUDAYA KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI PT PLN (PERSERO) MAGELANG .....	<i>Dian Marlina Verawati</i>	37-44
DAMPAK MUTASI DAN TRAINING TERHADAP KINERJA PEGAWAI KANWIL DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN PROVINSI BANTEN .....	<i>Dita Oki Berliyanti</i>	45-51
PERAN KOMUNIKASI PEMASARAN DAN FORMAT SIARAN TERHADAP MINAT MAHASISWA UNTUK MENJADI PENYIAR RADIO PRO 2 FM BANDUNG .....	<i>Marceilla Hidayat</i>	52-58
ANALISIS STUDI KELAYAKAN PENDIRIAN BUMD PARIWISATA (TAMAN KEHATI) DI KABUPATEN BANDUNG .....	<i>Nono Wibisono</i>	59-73
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH KABUPATEN SERANG BANTEN .....	<i>Sarfilianty Anggiani</i>	74-80
ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA KULINER “THE CRUNCHY” DI KARAWANG .....	<i>Yanti Tayo, Dinda Arabella</i>	81-91

Jurnal Manajemen Visionist	Volume 11	Nomor 2	Halaman 1 – 91	Bandar Lampung September 2022	ISSN 1411 – 4186
-------------------------------	-----------	---------	-------------------	----------------------------------	---------------------

ISSN 1411 – 4186

*Jurnal Manajemen*

# **Visionist**

Volume 11, Nomor 2 – September 2022

## **DEWAN PENYUNTING**

### **Penyunting Ahli**

Sudarsono (Ketua)  
Sri Utami Kuntjoro  
Sinung Hendratno  
Agus Wahyudi  
Abdul Basit

### **Penyunting Pelaksana**

Budhi Waskito  
Ardansyah  
Eka Kusmayadi  
Zainal Abidin

Alamat:

Jl. Z.A. Pagar Alam No. 89, Bandar Lampung  
Tel. 0721- 789825; Fax. 0721 - 770261  
Email: [visionist@ubl.ac.id](mailto:visionist@ubl.ac.id)

Diterbitkan oleh:

Program Studi Manajemen (S2)  
Program Pascasarjana Universitas Bandar Lampung

# Manajemen Pembelajaran pada masa Pandemi Covid 19 di SMPN 14 Kotabumi Lampung Utara

Meri Astuti<sup>1</sup>, Karwono<sup>2</sup>, Defrizal<sup>3</sup>, Haninun<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bandar Lampung

<sup>2</sup>Universitas Bandar Lampung

<sup>3</sup>Universitas Bandar Lampung

<sup>4</sup>Universitas Bandar Lampung

Corresponding e-mail: [defrizal@ubl.ac.id](mailto:defrizal@ubl.ac.id)

## Abstrak

*Pendidikan merupakan salah satu bidang yang mengalami dampak dari Covid 19. Kemendikbudristek menerbitkan Surat edaran No. 2 Tahun 2022 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi covid-19 yaitu pembelajaran tatap muka terbatas. Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dengan memperhatikan batasan tertentu seperti lama belajar di sekolah, jumlah siswa dan guru disebut Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. Tujuan penelitian adalah untuk menjadi referensi dalam merencanakan manajemen pembelajaran tatap muka terbatas sebuah Lembaga Pendidikan khususnya Sekolah Menengah Pertama di Lingkungan Kabupaten Lampung Utara. Selain itu, dapat dijadikan sampel perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran di masa transisi pandemi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan sumber data primer yang berasal dari hasil wawancara pada 14 informan yang merupakan guru SMPN 14 Kotabumi dan data sekunder yang berasal dari berbagai bahan pendukung lainnya. Berdasarkan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Salah satu metode belajar mengajar di sekolah yang diterapkan guru di masa transisi pandemic covid-19 yaitu pembelajaran tatap muka terbatas. Dalam kegiatan perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas, hal yang pertama kali disiapkan adalah Perangkat pembelajaran. Penerapan pembelajaran tatap muka terbatas di SMPN 14 Kotabumi dilaksanakan dengan cara membagi siswa menjadi 2 shift perkelas. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas memperhatikan juga tahapan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari memotivasi dan apersepsi, penyampaian materi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, melaksanakan metode pembelajaran, serta pelibatan siswa secara aktif. Dalam tahapan evaluasi, guru harus mampu memberikan penilaian atau mengevaluasi hasil belajar siswa baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan.*

**Kata Kunci:** Manajemen Pembelajaran; SMP; pandemi; covid-19

## Pendahuluan

Terdapat 189 negara di seluruh dunia yang telah menjadi tempat menyebarnya *Corona Virus disease (Covid 19)* yang termasuk negara Indonesia. Pendidikan merupakan salah satu bidang yang mengalami dampak dari Covid 19. Kemendikbudristek menerbitkan Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2022 tentang Diskresi Pelaksanaan Keputusan Bersama 4 (Empat) Menteri Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) yaitu Pembelajaran Tatap Muka (PTM) Terbatas.

Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dengan memperhatikan batasan tertentu seperti lama belajar di sekolah, jumlah siswa dan guru disebut Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. Metode pembelajaran ini juga dimaksudkan agar capaian hasil belajar siswa di masa pandemic tidak mengalami penurunan yang signifikan. Meskipun sudah berada di zona hijau pembelajaran tatap muka tidak bisa langsung dilakukan seperti biasanya. Pada masa transisi pandemi seperti sekarang ini, kapasitas pembelajaran tatap muka dibagi menjadi 50% dari kapasitas biasanya. Jadi, untuk siswa yang akan masuk ke sekolah, dibagi menjadi dua sesi. Hal ini dilakukan agar jarak siswa selama kegiatan belajar mengajar di sekolah dapat terjaga dan sehingga kerumunan dapat dihindari. Pada masa transisi *new normal* seperti sekarang ini, peran serta orang tua atau wali murid sangat diperlukan untuk menentukan sistem pembelajaran yang sesuai dengan keinginan bersama, baik mengikuti pembelajaran secara tatap muka di sekolah ataupun pembelajaran secara dalam jaringan (daring). (Barusman, 2019). Agar mental anak siap, guru diharapkan mampu meningkatkan motivasi anak akan sekolah. Selain itu, anak – anak juga diberi pemahaman tentang pentingnya menjaga kesehatan dan dipastikan tetap mematuhi protokol kesehatan. Dalam sehari hanya dua jam waktu belajar di sekolah sehingga anak-anak dapat mudah

terkontrol. Berdasarkan situasi yang sebelumnya sudah dipaparkan, diperlukan adanya solusi bagaimana sebaiknya desain pembelajaran di era pandemi ini dapat berjalan secara efektif dan efisien. Dibutuhkan sistem manajemen pembelajaran tatap muka terbatas yang sesuai dengan situasi, keadaan dan kondisi peserta didik serta kebijakan di SMPN 14 Kotabumi. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi Covid 19 di SMPN 14 Kotabumi Lampung Utara?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi Covid 19 di SMPN 14 Kotabumi Lampung Utara.

### *Komunikasi Transaksional*

Menurut Hernawan (2013), proses komunikasi transaksional yang menyebabkan terjadinya timbal balik disebut pembelajaran. Komunikasi transaksional adalah bentuk komunikasi yang dapat diterima, dipahami, dan disepakati oleh pihak-pihak yang terkait dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar (Sudjana, 2012).

### *Manajemen Pembelajaran*

Manajemen adalah ilmu untuk mengatur segala proses kegiatan untuk mencapai tujuan bersama (Barusman, 2014). Manajemen pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu siswa mencapai pemahaman, keterampilan, pengetahuan, keahlian dan kemampuan terhadap lingkungan sekitar. Dalam manajemen pembelajaran memuat tentang apa, bagaimana dan dimana kegiatan pembelajaran berlangsung. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal maka diperlukan strategi manajemen efektif yang dapat dilakukan di dalam kelas (Syafaruddin, 2019). Suatu proses belajar mengajar yang dilakukan secara langsung antara siswa dan guru di sekolah merupakan pengertian dari pembelajaran tatap muka. Sedangkan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dengan memperhatikan batasan tertentu seperti lama belajar di sekolah, jumlah siswa dan guru disebut Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. Meskipun kondisi saat ini sudah berada di zona hijau, namun kita harus tetap waspada terhadap penyebaran virus covid 19 yang dengan cepat dapat menular. Oleh karena itu, melalui peraturan-peraturan yang telah dibuat pemerintah mengizinkan pihak sekolah untuk menyelenggarakan kembali kegiatan pembelajaran tatap muka di sekolah dengan tetap memperhatikan SOP, protokol kesehatan, serta prosedur terkait pembelajaran tatap muka yang harus dipatuhi oleh semua pihak.

### *Pandemi Covid 19*

Covid 19 merupakan singkatan dari Corona Virus Disease 2019 merupakan virus yang pertama kali ditemukan pada akhir Desember 2019 di China tepatnya di Kota Wuhan. Virus ini telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia dan menular dengan sangat cepat (Ameci, et., al, 2021). Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dalam rangka mencegah penyebaran virus corona. Untuk menekan penyebaran virus ini Indonesia sendiri, memberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Virus ini termasuk ke dalam virus yang membahayakan, karena penderita dapat bergejala mulai dari ringan hingga dapat menyebabkan kematian.

## **Metodologi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan apabila kita akan membangun atau mengembangkan teori berdasarkan data yang sudah kita kumpulkan di lokasi penelitian (Barusman, 2017). Sedangkan pendekatan atau pola penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pola pendekatan penelitian deskriptif. Kegiatan teoritis dan empiris pada penelitian ini diklasifikasikan dalam metode deskriptif kualitatif, karena peneliti melaporkan hasil penelitian tentang rekonstruksi pembelajaran tatap muka terbatas pada masa pandemi, kemudian dipadukan dan dideskripsikan dengan teori atau konsep yang ada. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, teknik pengumpulan data dengan wawancara adalah dengan cara peneliti atau pewawancara memberikan pertanyaan kepada yang diwawancarai. Orang yang biasanya diwawancarai disebut informan atau responden. Yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu guru SMPN 14 Kotabumi yang berjumlah 14 orang. Adapun data nya terlampir di bawah ini:

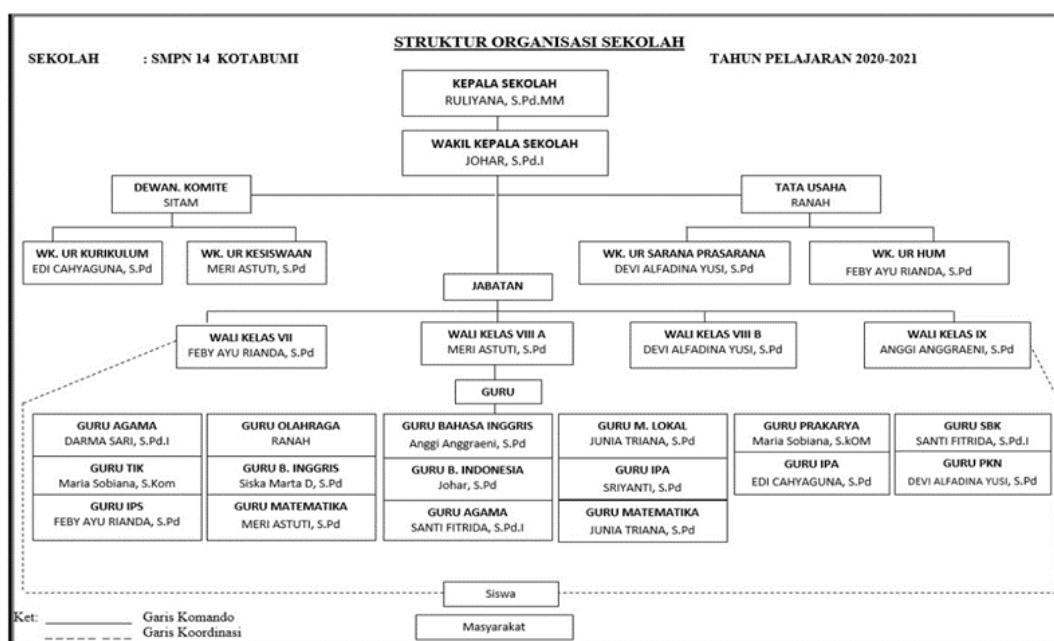
**Table 1. Daftar Nama Responden Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Masa Pandemi Covid 19 di SMPN 14 Kotabumi**

<b>NOMOR RESPONDEN</b>	<b>NAMA</b>	<b>JENIS KELAMIN</b>	<b>JABATAN</b>
01	Johar, S.Pd.	Laki-laki	Guru
02	Lisa Oktarina, S.Pd.	Perempuan	Guru

03	Feby Ayu Rianda, S.Pd.	Perempuan	Guru
04	Devi Alfadina Y, S.Pd.	Perempuan	Guru
05	Sriyanti, S.Pd.	Perempuan	Guru
06	Siska Martha D, S.Pd.	Perempuan	Guru
07	Anggi Anggraeni, S.Pd.	Perempuan	Guru
08	Edi Cahyaguna, S.Pd.	Laki-laki	Guru
09	Junia Triana, S.Pd.	Perempuan	Guru
10	Darma Sari, S.Pd.I.	Perempuan	Guru
11	Santi Fitrida, S.Pd.I.	Perempuan	Guru
12	Maria Sobiana, S.Kom.	Perempuan	Guru
13	Awanda Fadji, S.Kom.	Perempuan	Guru
14	Rani Rahmawati, S.Kom	Perempuan	Guru

Sumber: Bagian Tata Usaha SMPN 14 Kotabumi, 2021

Penulis mengumpulkan data atau dokumentasi yang diperoleh. Data ini penulis gunakan sebagai data pendukung dalam penelitian ini. Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah dengan mengumpulkan data yang ada sekolah, tepatnya diperoleh dari bagian Staf Tata Usaha (TU), beberapa dari Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum, serta dari Kepala Sekolah. Salah satu contoh data hasil dokumentasi:



Gambar 1. Struktur Organisasi SMPN 14 Kotabumi

Sumber: Bagian Tata Usaha SMPN 14 Kotabumi Tahun 2021

## Hasil dan Pembahasan

Guna memeriksa keabsahan data mengenai Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Terbatas pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 14 Kotabumi, berdasarkan data yang sudah dikumpulkan, kemudian dilakukan beberapa teknik keabsahan data, meliputi:

1. Keterpercayaan (*Credibility*), Melalui Kriteria ini dapat dibuktikan bahwa data benar-benar mengandung nilai kebenaran (truth value), meskipun diperoleh dari beberapa sumber yang berbeda di lapangan
  - a. Triangulasi, adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data”. Agar data yang telah dikumpulkan dan dapat dinyatakan sebagai data yang sah sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan dengan benar maka diperlukan proses triangulasi. Dengan cara ini kesimpulan yang ditarik oleh peneliti mantap dan dapat diterima kebenarannya tidak hanya dari satu cara pandang. Penerapannya, dalam penelitian ini data hasil wawancara kemudian dibandingkan antar satu responden dengan responden yang lain atau disebut triangulasi sumber data.
  - b. Pembahasan Sejawat, adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat. Dari informasi

- yang berhasil digali, diharapkan dapat terjadi perbedaan pendapat yang akhirnya lebih memantapkan hasil penelitian.
- c. Keteralihan, apabila pembaca laporan penelitian ini dapat memahami secara jelas terkait fokus dan konsep penelitian maka hasil penelitian ini dikatakan memiliki tingkat transferability yang tinggi. Peneliti dapat meminta bantuan kepada praktisi pendidikan atau sesama rekan akademik untuk mengetahui sejauh mana mereka dapat memahami laporan hasil penelitian ini.. Teknik ini digunakan untuk membuktikan bahwa hasil penelitian mengenai “Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 14 Kotabumi” dapat dialihkan ke latar dan subjek yang berbeda.

### *Deskripsi Hasil Penelitian Manajemen Pembelajaran di masa Pandemi Covid-19*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Manajemen Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 14 Kotabumi, maka dapat menghasilkan beberapa kesimpulan menarik yang peneliti anggap dapat dijadikan referensi dalam kegiatan belajar mengajar di masa pandemi seperti sekarang ini. Penemuan yang dianggap menarik dalam penelitian ini adalah salah satu metode pembelajaran yang diterapkan guru khususnya di masa transisi pandemic covid-19 yaitu Pembelajaran tatap muka terbatas. Pembelajaran tatap muka terbatas sangat berpengaruh terhadap proses belajar dan mengajar. pembelajaran yang dilakukan karena dalam pertemuan tatap muka terbatas sedikit banyak tetap dilanjutkan dengan pembelajaran daring dari rumah.

Dalam kegiatan perencanaan pembelajaran tatap muka terbatas, hal yang pertama kali disiapkan adalah Perangkat pembelajaran. Guru mengalami kesulitan dalam menyesuaikan materi ajar dengan jam mengajar yang sangat sedikit. Terbatas nya jam mengajar tersebut membuat materi pembelajaran tidak dapat dituntaskan di sekolah melainkan dilanjutkan melalui daring dari rumah. Disini guru dituntut untuk mampu memanfaatkan IPTEK, seperti pembuatan video pembelajaran, absensi *online*, *google classroom*, *google form* dan lain-lain. Pembelajaran dalam jaringan dikatakan dapat berjalan efektif dan efisien, jika guru terlebih dahulu menjelaskan metode yang dipakai dalam pembelajaran kepada Siswa. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu mengeksplor kreatifitas dalam mengatasi kesulitan pembelajaran tatap muka terbatas dan menjalin komunikasi yang baik dengan teman sejawat dan siswa.

Perangkat pembelajaran merupakan sesuatu yang sangat membantu baik guru maupun siswa dalam memahami tuntutan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Namun, perangkat pembelajaran yang sudah dibuat oleh guru harus tetap diperiksa dan memperoleh persetujuan dari Kepala Sekolah. Perangkat pembelajaran yang baik berisikan seluruh aktivitas yang akan dilakukan siswa dalam proses pembelajaran satu kali pertemuan atau bisa juga satu minggu pembelajaran, yang kemudian disetiap akhir Bab siswa akan diberikan soal baik itu Projek mau penilaian tertulis berupa pemberian soal HOTS. Pola manajemen pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada masa transisi pandemic covid-19 tidak hanya terjadi di rumah melainkan juga di sekolah. Guru yang dulunya hanya menggunakan metode ceramah pada saat mengajar, kini dituntut untuk lebih aktif, kreatif, terbuka dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Keterlibatan orangtua juga diharapkan dapat lebih aktif dalam mengawasi dan mendampingi siswa pada saat belajar dari rumah. Penggunaan media teknologi kini tidak hanya sebagai sarana komunikasi, namun menjadi faktor penting terlaksananya proses pembelajaran di masa pandemic.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran guru menentukan metode pembelajaran. Di SMPN 14 Kotabumi Metode pembelajaran tatap muka terbatas yang digunakan adalah *Blended Learning Inside-Out* dan *flipped classroom*. *Blended Learning Inside-Out* merupakan kombinasi dari pertemuan tatap muka dan pembelajaran jarak jauh yang akan di selesaikan di luar jam sekolah. Pada metode ini pembelajaran yang lebih diutamakan yaitu pembelajaran di sekolah, sedangkan pada metode pembelajaran ini pembelajaran daring hanya sebagai pelengkap. Pembelajaran daring dapat diberikan dalam bentuk catatan kecil atau bahan ajar yang dapat digunakan siswa belajar secara mandiri yang kemudian diberikan feedback, bimbingan, arahan dari guru pada saat pertemuan di dalam kelas. Sedangkan metode pembelajaran *flipped classroom* hampir sama dengan metode pembelajaran sebelumnya, hanya saja dalam metode ini siswa terlebih dahulu diberikan materi atau tugas yang kemudian akan dilanjutkan dengan penjelasan guru di sekolah pada saat pembelajaran tatap muka. Pada metode pembelajaran ini siswa dituntut lebih aktif dan mandiri, karena sebelum guru menjelaskan siswa sudah mampu memahami materi yang akan dipelajari. Selain metode pembelajaran, media pembelajaran juga merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Terdapat banyak media pembelajaran, namun di SMPN 14 Kotabumi menggunakan media audio visual untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran melalui pertemuan tatap muka terbatas di sekolah. Media audio visual diharapkan mampu membangkitkan semangat belajar siswa setelah kurang lebih dua tahun belajar dari rumah.

Berdasarkan pengalaman pembelajaran satu semester yang telah melaksanakan PTM terbatas, guru SMPN 14 Kotabumi selalu berinovasi agar sistem PTM terbatas menjadi lebih baik dan kondusif. Guru tidak lagi membebani siswa dengan tugas-tugas yang banyak sehingga membuat siswa bosan dan jenuh belajar di rumah.

Guru juga mengikuti berbagai pelatihan agar pembelajaran ini dapat berjalan maksimal dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Penerapan pembelajaran tatap muka terbatas di SMPN 14 Kotabumi dilaksanakan dengan cara membagi siswa menjadi 2 shift perkelas. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.30 – 09.30 untuk shift 1 serta pkl. 10.00-12.00 untuk shift 2. Pembagian jadwal mengajar dan shift siswa ini merupakan hasil keputusan bersama antara Kepala Sekolah, dewan guru dan staff, komite sekolah serta wali murid.

Sama halnya dengan pembelajaran tatap muka pada umumnya, pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas memperhatikan juga tahapan – tahapan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari memotivasi dan apersepsi, penyampaian materi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, melaksanakan metode pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang harmonis serta melibatkan siswa secara aktif.

Dalam tahapan evaluasi, guru harus mampu memberikan penilaian atau mengevaluasi hasil belajar siswa baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Evaluasi pembelajaran ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kegiatan pembelajaran telah berjalan dan bagaimana hasil dari proses pembelajaran tersebut. Selain itu evaluasi juga dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan yang apabila hasilnya belum maksimal, akan dilakukan upaya perbaikan atau pengayaan. Sebelum melakukan evaluasi guru menentukan standar penilaian (Kriteria Ketuntasan Minimum) dalam setiap mata pelajaran. Apabila nilai siswa tidak dapat memenuhi atau di bawah KKM maka akan dilaksanakan kegiatan Remedial. Terdapat beberapa hal yang dipertimbangkan guru dalam melakukan evaluasi. Selain menggunakan hasil tes tertulis yang dilaksanakan setiap akhir materi pembelajaran, evaluasi juga dilakukan dengan melihat perubahan tingkah laku siswa baik pada saat pembelajaran tatap muka terbatas berlangsung di sekolah ataupun pembelajaran yang dilanjutkan di rumah. Kemudian, untuk siswa yang mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang di berikan guru tepat waktu akan diberikan nilai tambah, yang bertujuan untuk memotivasi siswa agar tidak malas – malas mengerjakan tugas.

## Penutup

### Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Sebelum melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas hal yang sangat penting dan harus disiapkan adalah perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tatap muka terbatas berbeda dengan perangkat pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar pada umumnya. Kesulitan yang dihadapi guru dalam membuat perangkat pembelajaran tatap muka terbatas adalah dalam menentukan materi yang dianggap penting, media pembelajaran dan metode pembelajaran dikarenakan terbatas nya jumlah waktu belajar dan jumlah siswa dalam satu ruangan. Untuk mengatasi kesulitan dalam pembuatan perangkat pembelajaran, guru dapat mengikuti forum MGMP dan mengikuti pelatihan terkait pembelajaran tatap muka terbatas yang diselenggarakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Utara.
2. Metode pembelajaran adalah berbagai kegiatan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk memudahkan pelaksanaan dan pencapaian tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran ditentukan berdasarkan situasi dan kondisi sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia serta karakteristik siswa. Metode pembelajaran tatap muka terbatas yang digunakan di SMPN 14 Kotabumi adalah *Blended Learning Inside-Out* dan *flipped classroom*.
3. Media Pembelajaran adalah media atau fasilitator yang dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar agar materi yang diajarkan dapat lebih mudah dimengerti. Terdapat kesulitan dalam menentukan media pembelajaran pada pembelajaran tatap muka terbatas, karena waktu belajar yang sangat singkat. Media pembelajaran yang digunakan dalam pertemuan tatap muka terbatas di SMPN 14 Kotabumi adalah media audio visual.
4. SMPN 14 Kotabumi telah melaksanakan pembelajaran tatap muka terbatas sejak Januari 2022. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas telah disetujui oleh pihak sekolah, komite sekolah dan wali murid sesuai instruksi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Utara. Penerapan pembelajaran tatap muka terbatas di SMPN 14 Kotabumi dilaksanakan dengan cara membagi siswa menjadi 2 shift perkelas. Kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.30 – 09.30 untuk shift 1 serta pkl. 10.00-12.00 untuk shift 2. Materi yang tidak selesai pada pembelajaran tatap muka terbatas di sekolah, dilanjutkan dengan pembelajaran dari rumah. Pelaksanaan tatap muka terbatas memperhatikan tahapan – tahapan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari memotivasi dan apersepsi, penyampaian materi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, melaksanakan metode pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang harmonis serta melibatkan siswa secara aktif.
5. Terdapat beberapa kendala yang dijumpai pada saat pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas, yaitu keterbatasan waktu, jumlah jam mengajar, jumlah siswa sehingga membuat proses belajar mengajar terkesan tergesa-gesa. Selain itu, guru juga mengalami kejenuhan karena harus menjelaskan materi yang sama menjadi dua kali di dalam satu kelas. Untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran dilakukan evaluasi. Evaluasi dilakukan melalui tes akhir Bab, perubahan tingkah

laku, penugasan serta keaktifan siswa. Terdapat standar penilaian (Kriteria Ketuntasan Minimum) dalam setiap mata pelajaran. Apabila nilai siswa di bawah KKM maka akan dilaksanakan kegiatan Remedial.

### Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis yang dipahami oleh peneliti dalam penelitian ini tentang Manajemen pembelajaran pada masa pandemi covid 19 di SMPN 14 Kotabumi, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Agar pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dapat berjalan secara efektif, maka perencanaan pembelajaran harus dilakukan secara maksimal, terutama dalam menyiapkan perangkat pembelajaran. Karena dengan adanya perangkat pembelajaran yang baik, maka alur dan arah pembelajaran dapat ditentukan, sehingga kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah di desain.
2. Agar pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dapat berjalan secara maksimal, maka dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan mampu menentukan metode dan media pembelajaran yang cocok untuk digunakan sesuai dengan situasi dan kondisi siswa. Pelaksanaan pembelajaran juga harus disepakati oleh berbagai pihak, baik dari pihak sekolah, komite sekolah maupun wali murid sesuai dengan instruksi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Dinas Kesehatan. Pelaksanaan pembelajaran harus memperhatikan tahapan – tahapan kegiatan pembelajaran yang terdiri dari memotivasi dan apersepsi, penyampaian materi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, melaksanakan metode pembelajaran, menciptakan suasana kelas yang harmonis serta pelibatan siswa secara aktif.
3. Agar pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dapat berjalan secara efektif, maka evaluasi pembelajaran yang dilakukan tidak hanya melalui tes akhir Bab, tetapi juga melihat perubahan tingkah laku, serta keaktifan siswa dalam merespon tugas yang diberikan guru.

### Daftar Pustaka

- A. Sahertian, Piet. (2008). Konsep Dasar & Teknik Supervisi Pendidikan Dalam rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Alifitah, Ismatul Amir Syamsudin. (2022). Penerapan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Masa Pandemi Covid-19 pada Lembaga PAUD. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol. 6 No. 3 Januari 2022: 1825-1836.
- Arikunto, Suharsimi & Lia Yuliana. (2008). Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Aditya Media.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- B. Uno ,Hamzah. (2009). Perencanaan Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ameci, Adiati; Barusman, Andala Rama Putra; Amna, Luke Suciyati & Riswan, Riswan. (2021). Analisis Return Saham Dan Volume Perdagangan Saham PT Bukit Asam Tbk Di Masa Pandemi Covid-19. Visionist, Vol.10, No.1. h-1-7
- Barusman, M Yusuf Sulfarano & Riki Adetia Setiawan. (2014). Studi Kualitatif Perkembangan Klaster Pedagang Kaki Lima Klaster Pasar Mambo Dan Klaster Lapangan Korpri. Jurnal Manajemen dan Bisnis Vol. 5 No.1 Oktober 2014: 38-62 38.
- Barusman, Andala Rama Putra & Mihdar, Fauzi. (2014). *The effect of job satisfaction and organizational justice on organizational citizenship behavior with organization commitment as the moderator. International Journal of Humanities and Social Science*, 4(9), 118-126. International Journal of Humanities and Social Science, 4(9), 118–126.
- Barusman, Andala Rama Putra. (2019). *The effect of security, service quality, operations and information management, reliability & trustworthiness on e-loyalty moderated by customer satisfaction on the online shopping website. In International Journal of Supply Chain Management* (Vol. 8, Issue 6, pp. 586–594).
- Barusman, M Yusuf Sulfarano. (2017). *Soft Systems Methodology*. In Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT).



- Gunawan, Imam. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ramayulis. (2008). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Hikmat. (2009). *Manajemen pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Moleong, Lexy, J. (2008). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Hamalik, Oemar. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Maulana, Adri Giatman Ernawati. (2021). *Manajemen Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Berbasis Blanded Learning*. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia* Vol. 6 No. 1 Agustus 2021.
- Munahwati, Junita Qongidatul Rikza. (2021). *Pengelolaan Kelas Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi Di Kelas VII G Mts Negeri 4 Ngawi*. *Indonesian Journal Of Education and Learning Mathematics* Vol. 2 No. 1 Desember 2021: 2775-8397.
- Palinggi, Hendrik Witarso Tambunan. (2021). *Analisis Sistem Manajemen Pembelajaran Tatap Muka Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SMA Kristen Rantepao*. *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol. 10 No. 1 Agustus 2021 : 2745-9543.
- Rusdiana. (2015). *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung : Pustaka Setia.
- Sagala, Syaiful. (2012). *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sukandarrumidi. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gadjah Mada Unyversity Pressh.
- Sulistyorini. (2009). *Manajemen Pendidikan Islam Konsep, Strategi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Teras.
- Supardi, M.Pd., Ph.D. (2013). *Kinerja Guru*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Syafaruddin. (2019). *Manajemen dan Strategi Pembelajaran*. Medan : Perdana Publishing.
- Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta:Kencana.